

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGADAKAN VARIASI MENGAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PELAJARAN JURNAL KHUSUS  
DI KELAS XI AKUNTANSI SMK SWASTA HKBP PADANGSIDIMPUAN**

**Oleh:**

**ROMAIDA MATANARI**

NPM:14100075/ Program Studi Pendidikan Akuntansi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

**ABSTRACT**

*This study aims to describe teacher's skill to make teaching variation on students' special journal achievement, the average of students' special journal achievement before and after using teacher's skill to make teaching variation, and whether there is a significant influence of teacher's skill to make teaching variation on students' special journal achievement. The research was conducted by applying experimental method (one group pretest post test design) at the eleventh grade students of SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan with 36 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 73 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of using teacher's skill to make teaching variation was 2.9 (good category) and b) the average of students' special journal achievement before using teacher's skill to make teaching variation was 59.44 (fair category) and after using teacher's skill to make teaching variation was 78.75 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample  $t_{test}$ , the result showed the significant value was less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). It means, there is a significant influence of teacher's skill to make teaching variation on students' special journal achievement.*

**Keywords:** *Teacher's Skill to Make Teaching Variation, Special Journal*

#### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Berdasarkan UU sistem pendidikan nasional di atas pendidikan berfungsi untuk menciptakan sumber daya manusia yang sangat diperlukan oleh suatu masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka setiap pendidikan formal harus dikelola secara baik khususnya penataan

(pengelolaan) kurikulum mata pelajaran yang harus diperhatikan karena melalui mata pelajaran siswa akan memiliki segenap pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang didasarkan oleh fakta, konsep, prinsip, prosedur, dari pelajaran

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik terutama dalam materi jurnal khusus maka diharapkan siswa idealnya harus menguasai kaidah-kaidah dan konsep tentang jurnal khusus. Tetapi kenyataannya keadaan dilapangan sangatlah jauh dari yang diharapkan. Hal ini bisa dilihat dari persentase nilai ulangan siswa pada materi jurnal khusus kelas XI SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan yang diperoleh dari Ibu Martaulina Manalu S.Pd, sebagai guru mata pelajaran akuntansi dasar pada hari Sabtu, 19 Mei 2018 pada jam 14.00, dimana hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dari 73 siswa 33 siswa atau 45% mendapat nilai di atas KKM, dan sebanyak 40 siswa atau 55% nilainya masih dibawah

KKM. Telah banyak upaya yang dilakukan sekolah maupun guru dalam meningkatkan pembelajaran disekolah diantaranya, meningkatkan pendidikan guru dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan melaksanakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan memberikan tugas-tugas pelajaran.

Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini bisa terjadi karena kurangnya motivasi belajar siswa, siswa kurang memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran dimulai, siswa juga kurang teliti saat mengerjakan soal, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, keluarga yang kurang memperhatikan anaknya di rumah, sarana prasarana yang kurang memadai, dan kurang optimalnya guru mengadakan variasi mengajar. Apabila keadaan ini dibiarkan terus-menerus maka kemungkinan hasil belajar siswa akan rendah dan akhirnya akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Variasi mengajar adalah keterampilan guru untuk menjaga kondisi pembelajaran agar tetap menarik perhatian siswa. Variasi mengajar ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar-mengajar siswa menunjukkan ketekunan, antusiasme dan partisipasi aktif dalam setiap langkah-langkah pembelajaran. Dalam hal ini peneliti beramsumsi bahwa keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dalam materi pelajaran jurnal khusus. dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi dasar siswa, karena variasi mengajar ini adalah salah satu cara atau kemampuan guru untuk mengatasi kebosanan, kejenuhan siswa dalam belajar, sehingga dengan adanya variasi mengajar ini siswa diharapkan senantiasa menunjukkan sikap ketekunan, antusias, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Jika siswa sudah antusias, tekun dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, maka hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan permasalahan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul, Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Materi Pelajaran Jurnal Khusus Di Kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan.

### **1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Khusus**

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang baik dari sikap, pengetahuan maupun keterampilan yang di dapatkan melalui adanya interaksi dengan lingkungan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Budiningsih (2008:20) bahwa “Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respons”. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah upaya atau usaha yang dilakukan seseorang secara sadar untuk mendapatkan suatu pengetahuan dan keterampilan yang ia dapatkan melalui interaksi dengan lingkungan sekitar baik sekolah, guru, relasi dengan teman, atau pengalaman hidup hingga melahirkan suatu perubahan dalam diri seseorang.

Menurut Sabri (2010:19) bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkat mental seseorang yang dapat dilihat perbandingannya sebelum ada pembelajaran dan sesudah ada pembelajaran yang terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Hasanuh (2011:1) bahwa “Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, pengiktisaran, penggolongan sesuai dengan tahap-tahapannya mulai dari mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Salah satu materi pembelajaran akuntansi dasar adalah jurnal khusus.

Menurut Yadiati dkk (2010:162) bahwa “Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi secara berulang-ulang”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jurnal khusus adalah jurnal yang dirancang oleh badan usaha atau perusahaan untuk pencatatan transaksi-transaksi sejenis yang terjadi secara berulang-ulang dalam periode tertentu yang merupakan komponen dasar dalam sistem informasi.

Sesuai dengan silabus mata pelajaran akuntansi dasar tahun pelajaran 2018/2019 indikator-indikator yang perlu dipelajari siswa dalam materi jurnal khusus yaitu : 1) mendeskripsikan jurnal pembelian , 2) mendeskripsikan jurnal pengeluaran kas, 3) mendeskripsikan jurnal penjualan, 4) mendeskripsikan jurnal penerimaan kas. Selanjutnya indikator yang ditetapkan akan akan dibahas oleh penulis satu persatu sebagai berikut:

#### **a. Mendeskripsikan Jurnal Pembelian**

Jurnal pembelian adalah jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan secara kredit. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasanuh (2011:265) bahwa “Jurnal pembelian merupakan buku harian yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan secara kredit”. Jadi dapat dipahami bahwa jurnal pembelian adalah pencatatan buku harian untuk mencatat semua jenis-jenis barang dagangan yang dibeli secara kredit.

#### **b. Mendeskripsikan Jurnal Pengeluaran Kas**

Jurnal pengeluaran kas adalah transaksi yang mengakibatkan pengeluaran uang atau kas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasanuh (2011:265) bahwa “Jurnal pengeluaran kas adalah buku harian untuk mencatat segala pengeluaran uang, termasuk pembelian barang tunai dan pembayaran hutang dagang”. Sehingga dapat dipahami bahwa jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi ataupun pengeluaran perusahaan dagang yang berkaitan dengan pengeluaran kas, baik itu untuk pembayaran utang, pembayaran sewa, ataupun pembayaran beban-beban.

#### **c. Mendeskripsikan Jurnal Penjualan**

Jurnal penjualan adalah suatu proses pencatatan penjualan barang dagang yang dilakukan secara kredit dan biaya yang dilibatkan adalah piutang dan penjualan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yudiati dkk (2010:162) bahwa “Jurnal penjualan adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang yang dilakukan secara kredit”. Sehingga dapat dipahami bahwa jurnal penjualan adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi penjualan yang dilakukan secara kredit, dan transaksi ini akan terlibat dalam perkiraan piutang dagang dan penjualan.

#### **d. Mendeskripsikan Jurnal Penerimaan Kas**

Jurnal penerimaan kas adalah setiap transaksi yang mengakibatkan penambahan uang kas, akan dicatat dalam jurnal penerimaan kas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sadeli (2015:159) bahwa “Jurnal penerimaan kas adalah Jurnal yang mencatat segala jenis penerimaan uang kas. Dari teori di atas dapat dipahami bahwa jurnal penerimaan kas adalah .transaksi di dalam perusahaan dagang yang menambah kas perusahaan dari penjualan secara tunai, penerimaan piutang usaha dan sebagainya.

Berpijak dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat hasil belajar akuntansi materi pokok jurnal khusus adalah suatu hasil evaluasi berupa tingkat perubahan mental peserta didik yang dapat dilihat perbandingannya sebelum

dan sesudah ada pembelajaran yang terwujud pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik berupa pencatatan, pengklasifikasian, pengiktisaran transaksi yang terjadi secara berulang-ulang dalam periode tertentu.

## **2. Hakikat Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar**

Dalam proses pembelajaran salah satu yang harus dikuasai oleh guru adalah kemampuan menyampaikan pengajaran kepada siswa, karena dalam mengajar guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Melaksanakan tugas dan peranan guru di dalam kelas bukanlah suatu hal yang mudah. Oleh karena itu, seorang guru dituntut harus professional di dalam melaksanakan tugasnya. Seorang guru yang professional harus memiliki beberapa keterampilan salah satu diantaranya adalah keterampilan mengadakan variasi mengajar. Keterampilan variasi mengajar adalah keterampilan guru yang arahnya untuk menarik perhatian siswa serta mengatasi kebosanan siswa dalam belajar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sabri (2010:94) bahwa “Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam mengenai konteks interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosana murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi”. Sehingga dapat dipahami bahwa variasi stimulus adalah cara ataupun metode seorang guru dalam mengajar bagaimana cara mengatasi kejenuhan, kebosanan siswa dalam proses pembelajaran, karena perhatian ataupun partisipasi siswa sangat berpengaruh terhadap kelangsungan proses belajar mengajar.

Menurut Usman (2011:85) komponen-komponen yang menjadi langkah-langkah dari keterampilan mengadakan variasi mengajar antara lain 1) Penggunaan variasi suara, 2) Pemusatan perhatian siswa, 3) Mengadakan kontak pandang, 4). Pergantian posisi guru. Penulis akan menguraikan satu persatu sebagai berikut:

#### **a. Penggunaan Variasi Suara**

Dalam proses belajar mengajar suara adalah hal yang paling penting, penggunaan variasi suara perlu diperhatikan oleh seorang guru, karena dengan penggunaan suara yang jelas kemungkinan peserta

didik tidak merasa bosan, mengantuk dan jenuh selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Usman (2011:85) bahwa “Penggunaan variasi suara adalah perubahan suara dari keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat berubah menjadi lambat, dari gembira menjadi sedih, atau pada suatu saat memberikan tekanan pada kata-kata tertentu”. Dari teori di atas dapat dipahami bahwa penggunaan variasi suara adalah keterampilan guru dalam mengatur suaranya dalam proses pembelajaran baik dari segi volume, intonasi, irama, nada maupun kecepatan dalam menyampaikan pembelajaran. Penggunaan variasi suara yang baik oleh guru dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **b. Pemusatan Perhatian Siswa**

Dalam proses belajar mengajar, guru harus mengarahkan perhatian peserta didik agar terpusat pada masalah pokok dan perhatiannya fokus ke pelajaran yang sedang berlangsung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sabri (2010:96) bahwa “Pemusatan perhatian siswa (*focusing*) adalah memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap dapat dilakukan oleh guru. Misalnya dengan perkataan “perhatikan baik-baik, atau “nah ini penting sekali”, atau “perhatikan dengan baik, ini agak sukar dimengerti”. Dari teori di atas dapat dipahami bahwa pemusatan perhatian (*focusing*) adalah memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting, yang dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan penekanan secara verbal. Misalnya “nah, ini penting sekali”, pada saat pengucapan kata ini, si guru menunjukkan dengan tangan bagian mana saja yang penting itu.

#### **c. Mengadakan Kontak Pandang**

Penggunaan variasi kontak pandang dalam proses pembelajaran tujuannya untuk lebih meningkatkan interaksi siswa dengan guru. Pada saat melakukan pembelajaran, terutama pada saat guru sedang menjelaskan materi yang dianggap rumit, tentu guru dan siswa bertatap muka, pada saat tatap muka tersebut terjadi kontak pandang, guru memandang siswa begitu juga sebaliknya siswa memandang guru. Menurut Djamarah (2010:127) bahwa “Bila guru berbicara atau berinteraksi dengan anak didik, sebaiknya mengarahkan pandangannya keseluruhan kelas menatap setiap anak didik untuk dapat membentuk hubungan yang positif dan menghindari hilangnya kepribadian”. Sehingga dapat dipahami bahwa kontak pandang adalah satu

cara yang positif untuk dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa, dan kontak mata juga dapat menjadi magnet untuk menarik perhatian setiap siswa.

#### **d. Pergantian Posisi Guru Atau Gerak Guru**

Gerak guru didalam kelas sangat penting untuk mempertahankan perhatian siswa asal dilakukan dengan sewajarnya atau tidak berlebihan. Selama pembelajaran posisi guru tidak boleh terpaku hanya disatu tempat saja, variasi perubahan posisi bisa dilakukan dengan cara berdiri di depan kelas, duduk di kursi guru, pindah kesamping, ketengah, dan kebelakang, dan sebagainya. Menurut Sanjaya (2011:68) bahwa “Gerakan guru dapat membantu kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah di pahami dan diterima oleh siswa. Jadi dapat dipahami bahwa variasi dalam pergantian posisi guru atau gerak guru adalah salah satu cara yang dilakukan oleh seorang guru dengan berpindah posisi untuk mengontrol tingkah laku siswa yang bertujuan untuk membantu kelancaran berkomunikasi sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami siswa.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat keterampilan mengadakan variasi mengajar merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar guru dalam mengajar yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru untuk mengatasi kebosanan, kejenuhan peserta didik dalam belajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan yang beralamat di jalan. Gereja No. 01 Padangsidimpuan. Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Henny Roseline Gultom S.Pd, dan guru mata pelajaran akuntansi dasar adalah Ibu Martaulina Manalu S.Pd. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan lebih kurang 3 (tiga) bulan yaitu Juni sampai Agustus 2018, waktu yang ditetapkan dipergunakan dalam rangka pengambilan data sampai pengolahan data hasil penelitian, dan membuat laporan hasil penelitian.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh penulis. Dengan kata lain, metode penelitian adalah suatu cara yang dipakai dalam melaksanakan penelitian agar penelitian terwujud secara sistematis. Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencari suatu pengaruh atau hubungan. Senada dengan pendapat Sugiyono (2016:72) bahwa “Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Sehingga dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai pengaruh antara variabel tertentu dengan variabel yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 73 orang. Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu dan diharapkan dapat mewakili suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah random sampling. Menurut Rangkuti (2016:47) bahwa “Random sampling adalah pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dan tidak terikat untuk dipilih”. Jadi dapat dipahami bahwa random sampling adalah pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 73 siswa. Kemudian untuk menentukan sampel penelitian, peneliti mengundi dengan cara menuliskan nama kelas disetiap kertas yang dilipat rapi lalu, peneliti memilih salah satu dari kertas tersebut dan yang terpilih adalah kelas XI Akuntansi II. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI Akuntansi II sebanyak 36 siswa. Penyusunan instrumen dilakukan kepada kedua variabel yakni pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi mengajar variabel bebas (X), hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus variabel (Y).

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat dilakukan dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2010:193) bahwa “Pengumpulan data adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan”. Dari teori diatas dapat peneliti pahami

bahwa pengumpulan data adalah suatu hal yang sangat penting bagi peneliti dan digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam kegiatannya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yaitu menggunakan uji teknik statistik. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah data diperoleh maka penulis melaksanakan analisis yang menggunakan dalam dua tahap yakni:

1. Analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui posisi variabel yang meliputi presentase mean, median, modus, dan distribusi frekuensi.
2. Analisis statistik inferensial adalah digunakan untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel.

### C. HASIL PENELITIAN

#### 1) Deskripsi Data Observasi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Materi Pelajaran Jurnal Khusus Di Kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan

Hasil analisis data yang dilakukan oleh 2 orang observer, berdasarkan 4 indikator tentang keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada materi jurnal khusus yang ditetapkan peneliti diperoleh nilai rata-rata 2,9 masuk kategori “Baik”. Artinya peneliti sudah menerapkan sesuai dengan langkah-langkah keterampilan mengadakan variasi mengajar. Gambaran hasil lembar observasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Deskripsi Nilai Rata-Rata Tiap Indikator Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Di Kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan**

No	Indikator	Nilai rata-rata	Kategori
1	Penggunaan variasi suara	2.5	Baik
2	Pemusatan perhatian siswa	2.6	Baik
3	Mengadakan kontak pandang	3,2	Sangat baik
4	Pergantian posisi	3,3	Sangat

	guru		baik
Total		11,6	
Rata-rata		2,9	

Berdasarkan penilaian observer dapat diuraikan gambaran penerapan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dengan indikator yang ditetapkan yaitu:

- a. Indikator pertama, yaitu penggunaan variasi suara nilai rata-rata sebesar 2,5 masuk kategori “Baik”. Artinya peneliti sudah menggunakan variasi suara dalam proses pembelajaran baik dari segi volume ataupun intonasi.
- b. Indikator kedua, yaitu pemusatan perhatian siswa nilai rata-rata sebesar 2,6 masuk kategori “Baik”. Artinya peneliti sudah memfokuskan perhatian siswa selama pembelajaran.
- c. Indikator ketiga, yaitu mengadakan kontak pandang nilai rata-rata sebesar 3,2 masuk kategori “Sangat Baik”. Artinya peneliti sudah membentuk hubungan yang intim (positif) dengan siswa
- d. Indikator keempat, yaitu pergantian posisi guru nilai rata-rata sebesar 3,3 masuk kategori “Sangat Baik”. Artinya peneliti sudah mempertahankan perhatian siswa dalam belajar.

## 2) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Materi Pelajaran Jurnal Khusus Sebelum Menggunakan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Di Kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar materi pelajaran jurnal khusus sebelum menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan, diperoleh nilai rata-rata (mean) 59,44. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III, nilai rata-rata hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus sebelum menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar berada pada kategori “Kurang”. Artinya nilai yang dicapai siswa pada hasil belajar materi pelajaran jurnal khusus masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 60,00, sedangkan nilai yang sering muncul

(modus) adalah 65,00. Nilai tertingginya 80,00, nilai terendahnya adalah 40,00 dan jumlah seluruhnya adalah 2140. Adapun mean, median dan modus hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus sebelum menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar

Nilai rata-rata 59,44 akumulasi dari setiap indikator, untuk lebih jelasnya perolehan hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus sebelum menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar akan diuraikan per nilai indikator yang dapat dilihat di bawah ini:

- a. Hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus dalam mendeskripsikan jurnal pembelian nilai rata-rata 60,55 masuk pada kategori “Cukup”, artinya siswa masih kurang mampu mendeskripsikan jurnal pembelian.
- b. Hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus dalam mendeskripsikan jurnal pengeluaran kas nilai rata-rata 59,44 masuk pada kategori “Kurang”, artinya siswa masih kurang mampu mendeskripsikan jurnal pengeluaran kas.
- c. Hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus dalam mendeskripsikan jurnal penjualan nilai rata-rata 55,55 masuk pada kategori “Kurang”, artinya siswa masih kurang mampu mendeskripsikan jurnal penjualan.
- d. Hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus dalam mendeskripsikan jurnal penerimaan kas nilai rata-rata 62,22 masuk pada kategori “Cukup”, artinya siswa masih kurang mampu mendeskripsikan jurnal penerimaan kas.

## 3) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Materi Pelajaran Jurnal Khusus Sesudah Menggunakan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Di Kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus sesudah menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 78,75. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III, berada pada kategori “Baik”. Artinya nilai yang

dicapai siswa pada hasil belajar materi pelajaran jurnal khusus sesudah menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 80,00, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 75,00 dan nilai tertingginya adalah 95,00, nilai terendahnya adalah 60,00, dan jumlah keseluruhan adalah 2835. Adapun mean, median dan modus hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus sesudah menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Nilai mean hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai yang ditetapkan pada BAB III, maka posisi data hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus sesudah menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar berada pada kategori “Baik”. Artinya hasil belajar siswa setelah menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar sudah meningkat sehingga mencapai nilai yang diharapkan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari analisis dari tiap indikator berikut ini:

- a. Hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus dalam mendeskripsikan jurnal pembelian nilai rata-rata 80,55 masuk pada kategori “Sangat Baik”, artinya siswa sudah mampu mendeskripsikan jurnal pembelian.
- b. Hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus dalam mendeskripsikan jurnal pengeluaran kas nilai rata-rata 77,22 masuk pada kategori “Baik”, artinya siswa sudah mampu mendeskripsikan jurnal pengeluaran kas.
- c. Hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus dalam mendeskripsikan jurnal penjualan nilai rata-rata 78,33 masuk pada kategori “Baik”, artinya siswa sudah mampu mendeskripsikan jurnal penjualan.
- d. Hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus dalam mendeskripsikan jurnal penerimaan kas nilai rata-rata 78,88 masuk pada kategori “Baik”, artinya siswa sudah mampu mendeskripsikan jurnal penerimaan kas.

#### D. PEMBAHASAN

##### 1. Penggunaan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan.

Hasil rata-rata yang diperoleh oleh peneliti sesudah menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan adalah sebesar 2,9. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada BAB III, berada pada kategori “Baik”. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar sudah sesuai dengan langkah-langkahnya dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sanjaya (2011:166) bahwa “Variasi stimulus adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan sikap antusias, ketekukan dan penuh gairah dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran”.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridwan (2016) dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Materi Pokok Laporan Laba Rugi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sayurmatangi”. Dimana perolehan nilai penggunaan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar adalah 2.90. jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian berada pada kategori “Baik”.

Kesimpulannya bahwa penggunaan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dapat meningkatkan hasil belajar, hal itu sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridwan dimana perolehan nilai penggunaan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar adalah 2.90. jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian berada pada kategori “Baik”.

##### 2. Hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus sebelum dan sesudah menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan.

Perolehan nilai hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan sebelum menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dengan rata-rata 59,44. Jika

dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III berada pada kategori “Kurang”. Artinya siswa sudah ada dasar pengetahuan materi jurnal khusus. Kemudian perolehan nilai hasil belajar siswa materi pelajaran jurnal khusus di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan sesudah menerapkan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar mencapai nilai rata-rata 78,75. Jika dikonsultasikan kriteria penilaian pada BAB III berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa sudah memahami materi jurnal khusus.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Susanto (2016:4) bahwa “Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru, sehingga memungkinkan seseorang terjadi perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun bertindak”. Menurut Sabri (2010:19) bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi”. Menurut Susanto (2016:5) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap”.

Selanjutnya menurut Susanto (2016:12) bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama siswa, dalam arti kemampuan berpikir atas tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani. Kedua lingkungan, yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreatifitas guru, sumber belajar siswa, metode serta dukungan lingkungan dan keluarga”.

Menurut Yadiati dkk (2010:162) bahwa “Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi secara berulang-ulang”. Menurut Sadeli (2015:158) bahwa “Jurnal khusus merupakan jurnal yang dirancang secara khusus untuk setiap perkiraan-perkiraan tertentu”.

Kesimpulannya hasil belajar akuntansi materi jurnal khusus adalah suatu hasil evaluasi

berupa tingkat perubahan mental peserta didik yang dapat dilihat perbandingannya sebelum dan sesudah ada pembelajaran yang terwujud pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik berupa pencatatan, pengklasifikasian, pengiktisaran transaksi yang terjadi secara berulang-ulang dalam periode tertentu. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Situmeang (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Pada Materi Jurnal Khusus Di Kelas X SMK Negeri 1 Sibolga”. Dimana perolehan nilai hasil belajar siswa akuntansi pada materi jurnal khusus sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yaitu nilai rata-rata sebelum 63,18 dan sesudah 76,96. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian berada pada kategori “Baik”.

### **3. Pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar materi pelajaran jurnal khusus di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan.**

Setelah melakukan pengolahan data dan pengujian hipotesis melalui *software* SPSS, maka diperoleh nilai uji t sebesar -17,249 dan hasil pengujian hipotesisnya diperoleh nilai signifikan sig (2-tailed) 0,000, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga peneliti memperoleh temuan yakni hipotesis alternatif ( $H_a$ ) nya diterima yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara keterampilan guru mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar materi pelajaran jurnal khusus di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan”. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto (2011:112) bahwa “hipotesis kerja atau sering disebut hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok”. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh

Situmeang dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Pada Materi Jurnal Khusus Di Kelas X SMK Negeri 1 Sibolga”. Adapun hasil perhitungan uji t-tes diperoleh sebesar 9,549 dengan signifikan sebesar -0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Pada Materi Jurnal Khusus Di Kelas X SMK Negeri 1 Sibolga.

### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar materi pelajaran jurnal khusus di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada materi pelajaran jurnal khusus di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan, telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah keterampilan mengadakan variasi mengajar dan diperoleh nilai rata-rata 2,9 yang berada pada kategori “Baik”.
2. Gambaran hasil belajar siswa pada materi pelajaran jurnal khusus sebelum menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan, diperoleh nilai rata-rata 59,44 berada pada kategori “Kurang”. Hasil belajar siswa pada materi pelajaran jurnal khusus sesudah menggunakan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 78,75 berada pada kategori “Baik”.
3. Adapun pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar materi pelajaran jurnal khusus di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP

Padangsidempuan, dengan melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar -17,249. Hasil pengujian hipotesisnya yakni nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara keterampilan guru mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar materi pelajaran jurnal khusus di kelas XI Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiningsih, Ari. 2008. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanuh, Nanu. 2011. *Akuntansi Dasar*. Mitra Wacana Media.
- Hasibuan, J.J. 2006. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Rangkuti. Ahmad Nizar, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Aulia Grafika.
- Reeve, James M, Warren, Carl S, Ducha, Jonathan E, Wahyuni, Ersa Tri, Soepriyanto, Gatot, Jusuf, Amir Abadi, Djakman, Chaerul D., 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ridwan. 2016. *Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Pokok Laporan Laba Rugi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sayurmatangi*. Skripsi. Padangsidempuan: Program Sarjana Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) Tapanuli Selatan Padangsidempuan.

- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciptat: Quantum Teaching.
- Sadeli, Lili, 2015. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Situmeang, Nurul Utari. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Pada Materi Jurnal Khusus Di Kela X SMK Negeri 1 Sibolga*. Skripsi. Padangsidempuan: Program Sarjana Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Tapanuli Selatan Padangsidempuan.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah. Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Usman. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Professional*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Yadiati, Winwin Dan Wahyudi, Ilham, 2010. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusuf. Muri. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.